

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS VII SMP NEGERI 5 BIREM BAYEUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**PRASARI**

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)]**

**Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PMA**

**Nim : 130900386**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**1436 H / 2015 M**

## KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Terhadap Motivasi Dan Aktivita Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun*”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot kala Langsa, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini Abdullah, MA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M,Ag
3. Bapak Mazlan, M.Si Selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA)
4. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Birem Bayeun, Guru beserta staf TU yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan.
7. Kepada sahabat penulis Fadlya Fatira, Mauliza, Harfina, Ewi Armayanti yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, September 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Hipotesis.....	11
F. Definisi operasional.....	12
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Strategi .....	14
B. Strategi Giving Question And Getting Answer.....	17
C. Teori yang mendukung .....	20
D. Pengertian Motivasi .....	22
1. Pentingnya motivasi dalam belajar .....	23
2. Jenis-jenis motivasi Belajar.....	25
3. Fungsi motivasi.....	26
4. Cara membangkitkan motivasi.....	27
5. Indikator Motivasi.....	29
E. Aktivitas Belajar .....	29
F. Indikator Aktifitas.....	31
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktifitas .....	32
H. Materi Bilangan Bulat.....	33
I. Penelitian Yang Relevan.....	38
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Metode dan Variabel Penelitian .....	41
1. Metode Penelitian .....	41
2. Variabel Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	42
1. Teknik Pengumpulan data .....	42
2. Instrumen Penelitian .....	43
E. Langkah-langkah Penelitian .....	47

1. Persiapan Penelitian .....	47
2. Pelaksanaan Penelitian .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji Normalitas .....	48
2. Uji Homogenitas .....	49
3. Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi hasil data angket.....	51
2. Deskripsi hasil uji homogenitas.....	52
2.1 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	52
2.2 Deskripsi Uji Normalitas Data.....	53
2.3 Deskripsi Uji Hipotesis Data.....	54
3. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa.....	54
4. Analisis data observasi aktivitas guru.....	55
5. Analisis hasil respon siswa.....	55
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	41
Tabel 3.2. Skala Skoring Persyaratan Angket .....	43
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Validitas .....	45
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Angket Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	51
Tabel 4.2. Hasil Uji Homogenitas .....	52
Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	54
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen.....	66
2. RPP Kelas Kontrol .....	88
3. Tabel Validitas dan Reliabilitas .....	106
4. Angket Motivasi Kelas Eksperimen .....	107
5. Lembar Observasi Guru .....	109
6. Lembar Observasi Siswa .....	111
7. Lembar Respon Siswa.....	113
8. Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol .....	116
9. Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen.....	117
10. Data Interval Kelas Kontrol .....	118
11. Data Interval Kelas Eksperimen .....	123
12. Data Skala Interval Kelas Eksperimen.....	124
13. Data Skala Interval Kelas Eksperimen .....	125
14. Analisis Nilai Angket Kelas Eksperimen .....	126
15. Analisis Nilai Angket Kelas Kontrol .....	128
16. Uji Normalitas nilai kelas kontrol.....	130
17. Uji Normalitas nilai kelas eksperimen .....	133
18. Uji Homogenitas .....	136
19. Uji Hipotesis .....	137
20. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	140

21. Perhitungan Observasi Aktivitas Siswa .....	143
22. Hasil Observasi Aktivitas dan Perhitungan Aktivitas Guru .....	145
23. Hasil Respon Siswa .....	147
24. Nilai Dalam Distribusi t .....	150
25. Nilai r Product Moment .....	151
26. Luas dibawah lengkung Kurve Normal 0 s/d z .....	152
27. Nilai Untuk Distribusi F .....	153
28. Nilai Chi Kuadrat .....	154

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS VII SMP NEGERI 5 BIREM BAYEUN**

**ABSTRAK**

Sifat yang melekat pada pembelajaran matematika adalah materinya bersifat abstrak, sehingga membuat guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dan menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan yaitu dengan strategi pembelajaran GQGA (*Giving question and getting answer*). Strategi GQGA adalah satu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan para siswa untuk lebih berani bertanya dan menjawab serta mengemukakan pendapatnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajar GQGA terhadap motivasi dan mengetahui aktivitas belajar siswa, serta respon siswa terhadap strategi pembelajaran GQGA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang menggunakan *desain randomized* dengan populasi seluruh kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun terdiri dari 2 kelas dan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*, kelas VII<sub>a</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>b</sub> sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri dari 20 item yang telah divalidasi oleh dosen ahli dan lembar observasi, angket respon siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23,1 > 2,02$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikan untuk  $\alpha = 0,025$  pada t tabel dengan  $(dk = n_1 + n_2 - 2)$ . Ini menjelaskan bahwa pendekatan strategi GQGA berpengaruh untuk motivasi belajar siswa SMP N 5 Birem Bayeun pada materi bilangan bulat kelas VIIa. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diperoleh 68,45, pertemuan II diperoleh 77,80 dan pada pertemuan III diperoleh 88,43. Dan untuk respon siswa terhadap strategi pembelajaran GQGA tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Rayeuk (2) Aktivitas belajar siswa dengan strategi pembelajaran GQGA dari pertemuan I sampai pertemuan III meningkat menjadi lebih aktif (3) hasil respon siswa terhadap startegi pembelajaran GQGA tergolong baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah modal dasar untuk melihat baik buruknya pembangunan suatu bangsa. Bangsa yang peduli akan pendidikan generasinya adalah bangsa yang menginginkan bangsanya lebih maju. Untuk itu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah solusi tepat yang harus dilakukan di Indonesia. Seperti yang di kemukakan oleh Oemar Hamalik “pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya yang dapat merubah dirinya untuk berfungsi dimasyarakat”.<sup>1</sup>

Pada zaman modern ini, pendidikan harus lebih diutamakan. Berdasarkan Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pacific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara-negara lain, itu semua disebabkan lemahnya para pendidik dalam menggali potensi siswa. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Kelemahan inilah yang harus

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hal. 79.

diperbaiki, pendidik seharusnya memperhatikan kebutuhan siswa bukan memaksakan sesuatu yang membuat siswa kurang nyaman dalam menuntut ilmu.

Seperti tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan bahwa (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran; (2) pemerintahan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.<sup>2</sup> Maka dari itu pendidikan sangatlah penting, karena adanya pendidikan dapat mengembangkan kepribadian bangsa, membina bangsa dan mengembangkan budaya bangsa. Jika tujuan pendidikan tidak dilaksanakan dengan benar maka tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu tujuan pendidikan harus betul-betul dilaksanakan dengan baik, agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dengan anak-anak bangsa yang dimilikinya.

GBHN merumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu, manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.<sup>3</sup> Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada Tanah Air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Maka dari itu dikembangkan suasana belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 23.

<sup>3</sup> Suwandi.2003.*Tujuan Pendidikan*, ([http:// www.slideshare.net](http://www.slideshare.net), diakses 4 maret 2014)

perilaku yang inovatif dan kreatif. Oleh sebab itu pendidikan nasional mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan banyak ditentukan oleh sejauhmana terselenggarakannya proses pembelajaran dengan baik dalam kelas dan sesuai dengan fungsi serta tujuan yang akan dicapai.

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang hampir selalu diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Baik di Sekolah Dasar (SD), SMP dan SMA. Itu menunjukkan bahwa matematika adalah pelajaran yang penting diajarkan dan dikuasai oleh seluruh siswa. Karena itu matematika pernah disebut sebagai *queen of knowledge* atau ratu dari segala ilmu pengetahuan. Karena matematika adalah pelajaran yang memiliki hubungan erat dengan pelajaran lainnya.

Matematika merupakan salah satu dari ilmu pendidikan yang mendasar berkembang dalam kehidupan masyarakat, dan sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehubungan dengan hal tersebut Sujono menyatakan “dalam perkembangan modern, matematika memegang peranan penting, karena dengan matematika semua ilmu pengetahuan menjadi sempurna. Matematika merupakan alat yang efisien yang diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan, dan tanpa bantuan matematika semuanya tidak akan mendapat kemajuan yang berarti”.<sup>4</sup>

Melihat pentingnya matematika di sekolah, maka tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengarah kepada fungsi matematika serta kepada tujuan

---

<sup>4</sup> Sujono, *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*, (jakarta Depdikbud, 1998), hal.1

pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Tujuan tersebut yaitu : “Tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mempersiapkan agar siswa sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang sedang berkembang, melalui latihan tindakan atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien”<sup>5</sup>. Oleh sebab itu siswa harus mampu dalam mempelajari matematika, agar kelak siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Matematika juga salah satu mata pelajaran yang terdapat di setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang berperan penting di dalam peningkatan mutu pendidikan di setiap sekolah, karena matematika itu merupakan ibu dari disiplin ilmu lainnya, maka dari itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah pelajaran matematika. Matematika juga merupakan pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Dikarenakan matematika salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh seluruh siswa.

Tujuan pengajaran matematika di sekolah yang disebutkan dalam kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut: (1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan; (2) Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan; (3) Mengembangkan

---

<sup>5</sup> Suwandi. 2003. *Tujuan Pendidikan Nasional*, ([http:// www.slideshare.net](http://www.slideshare.net), diakses 4 maret 2014)

kemampuan memecahkan masalah; (4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengemukakan gagasan.<sup>6</sup>

Melatih cara berfikir dan bernalar dalam pembelajaran matematika sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedjadi bahwa “salah satu karakteristik matematika adalah berpola pikir deduktif yang merupakan salah satu tujuan yang bersifat formal, yang memberi tekanan kepada penataan nalar.”<sup>7</sup> Meskipun pola pikir ini penting, namun dalam pembelajaran matematika terutama pada jenjang SMP masih diperlukan pola pikir deduktif, sedangkan jenjang sekolah menengah penggunaan pola pikir induktif dalam penyajian suatu topik sudah semakin dikurangi. Di samping cara berfikir, dalam proses pembelajaran siswa juga dilatih untuk mengembangkan kreatifitasnya melalui imajinasi dan intuisi. Setiap siswa punya kemampuan yang berbeda-beda dalam memandang suatu permasalahan yang dikembangkan. Berdasarkan penjelasan tujuan pengajaran di atas dapat dimengerti bahwa matematika itu bukan saja dituntut sekedar menghitung, tetapi siswa juga dituntut agar lebih mampu menghadapi berbagai masalah dalam hidup ini.

Kenyataan tujuan matematika yang begitu kompleks tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hasil dari data di lapangan menunjukkan bahwa prestasi siswa masih tergolong rendah yaitu nilai matematika yang masih dibawah KKM. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 5

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas dan MA*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 11.

<sup>7</sup> R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000), hal 45.

Birem Bayeun. Peneliti melihat guru bidang studi matematika mengajar di kelas dengan keadaan siswa yang bermalas-malasan dan kurang fokus terhadap pelajaran matematika, seperti gambar dibawah ini:



Ket: pada gambar diatas terlihat siswa yang bermalas-malasan dalam proses belajar mengajar.



Ket: pada gambar diatas terlihat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Terlihat dari gambar di atas motivasi belajar siswa yang juga rendah, dan aktifitas siswa juga pasif disebabkan siswa lebih banyak memperhatikan guru dan menulis tanpa dilibatkan secara aktif proses berfikirnya. Namun motivasi dan aktivitas belajar siswa yang rendah disebabkan keinginan dan dorongan untuk belajar matematika tidak ada atau lemah. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu yang kompleks dan abstrak. Untuk itu agar pelajaran matematika menjadi pelajaran yang disenangi siswa maka sebaiknya, seorang pendidik dapat memberi dorongan pada siswa-siswa agar para siswa yang tadinya membenci pelajaran matematika berubah menjadi senang dalam mempelajari matematika, yang pada akhirnya motivasi peserta didik dan aktivitas belajar menjadi lebih baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman“hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi, dan motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi”.<sup>8</sup> Begitu juga dengan belajar matematika, apabila peserta didik mempunyai motivasi belajar matematika, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga ia mempunyai pengertian yang lebih dalam.

Masalah utama dalam pembelajaran matematika adalah masih banyaknya pendidik menggunakan metode ceramah (konvensional) dan latihan yang menyebabkan siswa menjadi pasif, karena siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan, dan mengerjakan soal. Oleh karena itu situasi belajar menjadi membosankan, serta tidak mengarah kepada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 1986), hal.85.

Dengan demikian, maka tahap awal suatu proses mengajar hendaknya dimulai dengan strategi untuk membangkitkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Salah satu strategi seorang pendidik dalam membangkitkan motivasi dan aktivitas belajar para peserta didik adalah dengan memberikan perhatian yang maksimal kepada peserta didik. Selain itu guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan suatu strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal ini disebabkan karena dengan adanya strategi pembelajaran yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan adanya strategi pembelajaran yang bervariasi akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa dalam proses belajar mengajar.

Maka bentuk metode lain yang efektif adalah dengan menggunakan strategi belajar aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif didesain untuk mengaktifkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik maupun mental siswa. Strategi pembelajaran aktif terdiri atas beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Giving Question and Getting Answer*.<sup>9</sup>

Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti dalam pelajaran. Strategi pembelajaran ini dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, selain itu memungkinkan siswa untuk berfikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan

---

<sup>9</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj. Sarjuli, dkk, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 40.

teman. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Giving Question and Getting Answer terhadap Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer* terhadap motivasi siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun ?
2. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajarn aktif *giving question and getting answer* pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun ?

### **C. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer* terhadap motivasi siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun.
- c. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer* pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 5 Birem Bayeun.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. maka hasil penelitian ini diharapkan untuk :

#### a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang peranan strategi pembelajaran aktif agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Terpacunya sikap kritis guru dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kerjasama, motivasi belajar dan aktifitas belajar siswa. melatih siswa agar berani untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Menumbuhkan kemampuan berkomunikasi antar peserta didik.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi bilangan bulat. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka di harapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut.

### **E. Hipotesis**

Menurut Riduwan, "Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya".<sup>10</sup> Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: "Terdapat pengaruh strategi *giving question and getting answer* terhadap motivasi belajar dan aktivitas siswa pada materi bilangan bulat kelas VII SMPN 5 Birem Bayeun

---

<sup>10</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cetakan III, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 166

## **F. Definisi Operasional**

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

### **1. Pengertian Motivasi**

Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>11</sup>

### **2. Pengertian aktivitas belajar**

Didalam suatu pembelajaran perlu adanya aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan. tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktifitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.<sup>12</sup>

### **3. Strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answer***

Strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* adalah modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi pembelajaran yang

---

<sup>11</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi&Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 1.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 96- 101.

diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki dan mengembangkan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan serta mengungkapkan pendapat.

#### **4. Bilangan bulat**

Bilangan bulat adalah bilangan bulat yang terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif dan nol. Nol adalah bilangan yang tidak positif dan tidak negatif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Adinawan, M. Cholik & sugjono, *Matematika untuk SMP*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal 1